

## PERAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

Febri Andriawan Purba<sup>1</sup>, Hafizah Mahira Nasution<sup>2</sup>, Nurhasanah Siregar<sup>3</sup>,  
Sri Nikmah TullahLubis<sup>4</sup> Sari Wulandari<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email: febrypurba57@gmail.com<sup>1</sup>, hafizahmahira22@gmail.com<sup>2</sup>, nur.hasanah260517@gmail.com<sup>3</sup>,  
09nikmah@gmail.com<sup>4</sup>, sariwulandari@umnaw.ac.id<sup>5</sup>

### Abstract

*As technology advances, digital payment solutions have emerged as a practical way to streamline transactions and boost MSMEs' operational effectiveness. Data from MSME actors in the area is gathered for this study using a quantitative methodology and survey method. According to the study's findings, MSME productivity is positively impacted by the use of digital payment systems like e-wallets and QRIS. Companies report faster transactions, lower operating expenses, and easier access to larger markets. In addition, digital payment methods contribute to more transparent and accurate financial records. The study's conclusions include the necessity of educating and training MSME participants on the usage of digital payment systems, as well as government and financial institution assistance to promote the technology's uptake. It is envisaged that by taking these actions, Medan Perjuangan District MSMEs will be able to utilize the digital payment system to its full potential and boost their company's sustainability and competitiveness.*

**Keywords:** digital payment system, productivity, MSMEs.

### 1. PENDAHULUAN

Hal ini tentu menjadi bagian yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia di era perkembangan teknologi saat ini. Peralpnya, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, aktivitas manusia pun telah mengadopsi budaya baru yang berlandaskan pada kemajuan ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Teknologi informasi adalah suatu sistem teknologi yang dapat digunakan untuk memasukkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Fungsinya tidak terbatas pada perangkat keras dan perangkat lunak komputer saja. Masyarakat dari berbagai kalangan kerap kali memanfaatkan berbagai platform media, seperti Market Place, YouTube, Instagram, Whatsapp, Blogger, dan situs web yang saat ini menjadi dambaan masyarakat. Sifat aktivitas kehidupan manusia yang terlalu progresif, yang membuat sektor kehidupan bergantung pada modernisasi teknologi, sangat dipengaruhi oleh kemajuan

informasi dan teknologi. Keberadaan teknologi telah meningkatkan kehidupan manusia dengan memungkinkan tindakan dari berbagai era yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan dan kemajuan berbagai bidang, termasuk politik, ekonomi, hukum, dan sosial budaya. [1]

Teknologi digital dan ilmu komputer kini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan Internet telah mendorong terciptanya sumber daya ekonomi baru, yang dikenal dengan sebutan ekonomi digital. Hal ini menjelaskan bagaimana Internet mengubah cara kita menjalankan bisnis. Di dalam ekonomi tradisional, informasi bersifat fisik, sedangkan dalam ekonomi digital, informasi berbentuk digital. Kemajuan pesat teknologi digital telah menjadikan ekonomi digital sebagai kekuatan utama yang membentuk dunia bisnis global. Dalam hal ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan vital sebagai pilar utama perekonomian negara-

negara di seluruh dunia.

Pertumbuhan dan kemajuan teknologi informasi telah menjadi motor penggerak perekonomian daerah dan Indonesia, khususnya kehadiran UMKM. Riset menunjukkan bahwa selama masa resesi ekonomi Indonesia, pelaku UMKM sebagian besar mampu bertahan dan terus mengembangkan perusahaan mereka, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Ketika ekonomi Indonesia mengalami resesi, sebagian besar pelaku UMKM mampu bertahan dan terus mengembangkan perusahaan mereka, sehingga turut mendorong perekonomian negara. [2]

Berdasarkan fenomena tersebut, UMKM merupakan perusahaan yang berorientasi pada produktivitas, yang dapat mendorong perekonomian dan berdampak pada industri lain yang dapat tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang diciptakan untuk mendorong produktivitas guna mendukung pembangunan ekonomi makro dan mikro.

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang krusial. Pertumbuhan sektor ekonomi menjadi tolok ukur yang terus-menerus untuk mengevaluasi efektivitas inisiatif pemerintah. Peran penting usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi salah satu sektor yang mendorong pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM merupakan perusahaan berskala kecil hingga menengah yang dimiliki secara mandiri dan produktif. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk usia kerja di Indonesia lebih banyak daripada jumlah lapangan pekerjaan. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk memulai usaha sendiri dan menciptakan peluang sendiri, terutama bagi kaum muda. Saat ini, sejumlah jenis pekerjaan termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meningkatnya konsumsi barang dan jasa, disertai dengan semakin banyaknya lapangan pekerjaan, menjadi ciri khas prospek pertumbuhan UMKM. Kondisi ini sejalan dengan agenda pemerintah, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk melaksanakan pembangunan, pemerintah harus

melibatkan masyarakat secara aktif. Salah satu pendekatannya adalah dengan melibatkan masyarakat dalam pertumbuhan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). [3]

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	773
2	2019	1026
3	2020	16620
4	2021	27763
5	2022	70000

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Medan 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kota Medan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, khususnya pada tahun 2020 hingga 2022. Para pelaku usaha, khususnya yang bergerak di sektor UMKM, harus bergerak cepat untuk mengatasi gejolak ekonomi ini mengingat peran UMKM yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Para pelaku usaha memiliki sejumlah pilihan, salah satunya adalah dengan menggunakan pembayaran berbasis digital untuk merevolusi sistem pembayaran. Karena hanya sekitar 58,6% dan sekitar 90–95% UMKM yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasional bisnisnya, sulit bagi mereka untuk melakukan inovasi bisnis dengan mengimplementasikan internet. Untuk memulainya, mereka harus meningkatkan keterampilan manajerial, operasional, dan organisasi serta kemampuan pemasaran mereka. [4]

Sekitar 79,3% dari 267.670.543 penduduk Indonesia memanfaatkan internet, menjadikannya pengguna internet terbesar keempat di dunia. Secara teoritis, sebagai salah satu negara dengan tingkat penggunaan internet tertinggi di dunia, para pengusaha, khususnya UMKM, akan mampu mengatasi kesulitan dan hambatan yang disebutkan di atas; pelaku usaha hanya perlu memahami dan mahir dalam memahami konsep teknologi dalam dunia usaha. Menurut laporan Red Seer, lembaga riset dan konsultasi asal India, transaksi e-wallet di

Indonesia mencapai 1,5 miliar dolar AS pada 2018 atau setara dengan 21,73 triliun (dengan kurs 14,4980). Lebih lanjut, menurut statistik BI, terdapat 5,22 miliar transaksi uang elektronik berbasis chip dan server pada 2019, yang meningkat 207% menjadi 145,16 triliun. [5]

Dari 1,1 juta pelaku usaha yang terdata Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) Sumut, baru 40 persen yang sudah terhubung dengan pembayaran digital. Berbeda dengan kota besar lainnya, pertumbuhan penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Sumut masih belum optimal. Sementara itu, data Bank Indonesia mencatat transaksi QRIS pada triwulan II 2024 tumbuh sebesar 226,66 persen dengan jumlah pengguna mencapai 50,50 juta. Dengan total pedagang sebanyak 32,21 juta, 30,2 juta di antaranya merupakan pelaku UMKM. Selain itu, Bank Indonesia Sumut mencatat pengguna QRIS di Kota Medan paling tinggi yakni mencapai 58,6 persen pada usaha mikro dengan total pedagang sebanyak 1,27 juta. [6]

Perkembangan teknologi telah mengubah kebutuhan masyarakat akan sistem pembayaran yang cepat, tepat, dan aman dalam setiap transaksi. Dulu, masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan uang tunai dalam berbelanja, namun kini mereka telah beralih ke metode pembayaran non-tunai, yaitu pembayaran digital atau uang elektronik (e-money). Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggantikan peran uang tunai dengan sistem pembayaran non-tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non-tunai dilakukan melalui transfer antar bank atau transfer antar cabang bank yang terhubung dalam jaringan internal. Sekitar 9,4 juta UMKM di Indonesia telah mengadopsi digitalisasi dalam usaha mereka. Digitalisasi menjadi salah satu inovasi yang memungkinkan UMKM untuk bersaing di pasar domestik maupun global. Transaksi melalui e-commerce kini menjadi tren di kalangan konsumen Indonesia. Salah satu bentuk digitalisasi yang berkembang pesat

adalah fintech, yang mempermudah transaksi bagi masyarakat dan UMKM. Sektor periklanan, e-commerce, dan layanan keuangan berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan konsumen digital di Indonesia. Permintaan konsumen menjadi alasan mengapa banyak pelaku UMKM yang mulai menerapkan sistem pembayaran elektronik. Dengan tingginya jumlah pengguna payment gateway, pelaku usaha menyadari bahwa mereka harus segera mengimplementasikan sistem ini agar tidak tertinggal dan menghadapi ancaman kebangkrutan. Selain itu, pelaku usaha dapat menarik lebih banyak konsumen tanpa perlu promosi besar, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan potensi pendapatan. [7]

Menurut *Abc Kota karya.id*, setidaknya ada lima (lima) teknologi baru yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi dan kemajuan teknologi. Teknologi tersebut meliputi perangkat lunak akuntansi, komputasi awan, internet of things, media sosial, dan situs web. Kelima teknologi tersebut masing-masing menawarkan keunggulan dan aplikasi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Salah satu contoh teknologi yang terhubung langsung dengan sistem akuntansi perangkat lunak adalah sistem pembayaran digital, yaitu teknik melakukan transaksi tanpa memerlukan mata uang riil.

Sistem pembayaran digital adalah sistem yang mentransfer sejumlah uang tertentu dari pembayar ke penerima. Sistem ini menyimpan, memproses, dan menerima uang dalam bentuk informasi digital. Sistem ini juga menggunakan alat pembayaran elektronik dan konsep pembayaran digital dengan menggunakan perangkat lunak tertentu, seperti kartu pembayaran dan uang elektronik. Saat ini, OVO, DANA, GoPay, dan ShopeePay fitur milik Shopee merupakan beberapa aplikasi pembayaran digital yang paling banyak digunakan di Indonesia. Baik secara langsung maupun melalui prosedur Quick Response Code dan Quick Response Indonesia Standard, ide sistem pembayaran

digital yang dimanfaatkan dalam UMKM hakikatnya menggunakan mekanisme transfer. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan Perjuangan”**. [8]

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis secara mendalam tentang Peran Sistem Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Penelitian ini dapat mengumpulkan data sekunder dari tinjauan pustaka, seperti makalah atau laporan penelitian sebelumnya, yang dapat digunakan untuk menambah konteks dan menyempurnakan analisis. Dengan melakukan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM, peneliti dapat mengumpulkan data primer dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dari kegiatan tersebut. Mereka juga dapat mengeksplorasi tema, pola, dan hubungan secara lebih menyeluruh. Melanjutkan pemantauan aktivitas dan pertukaran antara pelaku UMKM dan pembeli secara langsung dengan melakukan observasi partisipatif. Hal ini memungkinkan akademisi untuk menentukan bagaimana ekonomi digital berkontribusi terhadap pertumbuhan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kecamatan Medan perjuangan agar mencapai pemahaman yang lebih hakiki.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada bukti yang mendukung kesimpulan bahwa sistem pembayaran digital membantu UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) menjadi lebih produktif. Oleh karena itu, peneliti menyelidiki sejumlah UMKM di Kecamatan Medan Perjuangan dan menemukan temuan berikut.

Peneliti melakukan wawancara di

warung di Jl. Pimpinan bersama pemilik warung bernama informan utama (35 tahun) Dalam wawancara tersebut informan utama mengatakan bahwa beliau sudah menggunakan sistem pembayaran digital seperti qris, transfer bank, dana dll.

selama 2 tahun. Dengan menggunakan sistem pembayaran digital Informan utama mendapatkan keuntungan yang besar karena di zaman sekarang ini yang semuanya serba digital Alasan Informan utama menggunakan sistem pembayaran digital adalah untuk memudahkan transaksi pembelian, dimana disekitaran warung informan terdapat banyak kalangan anak muda seperti anak kos, orang yang bekerja dan juga orang yang hanya berlalu lalang untuk sekedar membeli, Informan utama juga mengatakan terdapat juga tantangan dalam sistem pembayaran digital seperti kendala pada jaringan. Kontribusi sistem pembayaran digital pada keberlanjutan UMKM menurut Informan utama sangat berpengaruh karena beliau sudah menggunakan e-commerce untuk usahanya seperti Grab food, Shopee food, dan juga Gofood. untuk pembayaran yang efisien dan juga pada pencatatan digital lebih terstruktur.

Peneliti juga melakukan wawancara pada usaha minuman di Jl Perjuangan bersama pemilik usaha Informan tambahan (20 tahun), dalam wawancara tersebut Informan tambahan mengatakan bahwa beliau sudah menggunakan sistem pembayaran digital seperti m-banking. Keuntungan yang dirasakan oleh Informan tambahan dengan adanya sistem pembayaran digital akan lebih fleksibel dan efisien, selain itu Informan tambahan juga mengatakan banyak keuntungan dari sistem pembayaran digital ini salah satunya adalah menarik pelanggan dan sangat membantu dalam operasi penjualan. Kontribusi sistem pembayaran digital pada keberlanjutan UMKM menurut Informan tambahan sangat berpengaruh untuk penjualan usaha minuman.

Penelitian ini berfokus pada data yang mendukung kesimpulan bahwa sistem pembayaran digital dapat membantu usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi lebih produktif. Peneliti menemukan bahwa pembayaran digital memiliki efek positif pada tingkat pendapatan bisnis dalam penelitian Putri, E. W., Isnaini, R. A., & Tristiana, S. P. (2022). Lebih jauh, pembayaran digital menjadi bagian dari sistem pembayaran sebagian besar perusahaan. [9]

Soediro, M., Oktavio, A., Grasielda, I., Wijaya, V., & Widyawati, C. (2024) penelitian ini mengungkapkan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas dan profitabilitas UKM di sector perdagangan di Kota Surabaya. Adopsi teknologi digital seperti e-commerce, sistem manajemen inventaris, dan pembayaran online secara substansial meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan memperluas pasar UKM. [10]

Haqq, D. S. A., & Hwihanus, H. (2024) dalam penelitian analisis pengaruh pembayaran non tunai terhadap pendapatan UMKM di kantin Universitas 17 Agustus menunjukkan bahwa sistem cashless memiliki dampak signifikan dan multifaset pada operasional dan kinerja finansial usaha kecil dan menengah. Implementasi metode pembayaran digital membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka, menarik pelanggan atau mahasiswa baru yang lebih memilih transaksi non tunai, dan meningkatkan volume penjualan secara keseluruhan. Efisiensi operasional menjadi salah satu keuntungan utama, dengan pengurangan waktu yang dihabiskan untuk menghitung dan mengelola uang tunai. [11]

Purnomo, A. S. D., & Ramadhani, D. D. (2022) Menurut survei, penawaran keuntungan penggunaan berdampak besar pada keinginan masyarakat untuk menggunakan pembayaran digital. Manfaat yang terkait dengan kemudahan berdampak sebesar 7% pada minat pengguna. Manfaat pembayaran digital meliputi kemudahan dan kenyamanan bagi pembeli dan penjual saat berbisnis. [12]

Di era digital saat ini, sistem pembayaran digital kini menjadi komponen

krusial dalam meningkatkan produktivitas UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Di Kecamatan Medan Perjuangan, adopsi teknologi ini memberikan dampak signifikan terhadap cara pelaku usaha menjalankan operasional mereka. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa aspek penting terkait peran sistem pembayaran digital dalam meningkatkan produktivitas UMKM.

#### 1. Efisiensi Transaksi

Sistem pembayaran digital memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien. Pelaku UMKM dapat melakukan dan menerima pembayaran dalam hitungan detik, tanpa harus bergantung pada metode pembayaran tunai yang memakan waktu. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penjualan, tetapi juga mengurangi antrian pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan.

#### 2. Pengurangan Biaya Operasional

UMKM dapat memangkas biaya yang terkait dengan pengelolaan uang tunai, seperti biaya transportasi untuk setoran bank dan biaya keamanan untuk penyimpanan uang tunai, dengan menerapkan sistem pembayaran digital. Selain itu, dibandingkan dengan teknik tradisional, sistem digital sering kali menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah, yang meningkatkan margin (keuntungan).

#### 3. Akses ke Pasar yang Lebih Luas

UMKM dapat menjangkau basis klien yang lebih luas, termasuk mereka yang memilih untuk berbelanja daring, berkat solusi pembayaran digital. UMKM dapat menjual barang dagangan mereka dengan lebih baik dan menerima pembayaran dari berbagai lokasi, bukan hanya dari satu lokasi, dengan menggunakan media sosial dan platform e-commerce.

#### 4. Pencatatan Keuangan yang Lebih Baik

Sistem pembayaran digital sering dilengkapi dengan fitur pencatatan otomatis yang membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan data transaksi yang terintegrasi, pelaku usaha dapat dengan mudah

melacak pendapatan dan pengeluaran, yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Hal ini juga memudahkan pelaporan pajak dan pengajuan pinjaman.

#### 5. Peningkatan Kepercayaan Pelanggan

Penggunaan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap UMKM. Pelanggan merasa lebih aman melakukan transaksi menggunakan metode pembayaran yang terjamin dan transparan. Kepercayaan ini dapat mendorong loyalitas pelanggan dan meningkatkan frekuensi pembelian.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil berbagai penelitian dan wawancara dengan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di berbagai daerah, penggunaan sistem pembayaran digital terbukti mampu meningkatkan keberlanjutan dan produktivitas usaha UMKM secara signifikan. Penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, dan platform e-commerce terbukti mampu membuat transaksi menjadi lebih mudah dan efisien bagi pembeli maupun penjual. Sebagai contoh, Ibu Henni, pemilik warung Mas Radit, mengungkapkan bahwa sistem pembayaran digital mempermudah transaksi dan memungkinkan pencatatan yang lebih terstruktur. Hal serupa juga diungkapkan oleh Fuad, pemilik usaha minuman Lup Dup, yang merasakan fleksibilitas dan efisiensi dari penggunaan m-banking dalam operasional usahanya. Selain itu, sistem pembayaran digital juga berkontribusi pada peningkatan jangkauan pasar UMKM, dengan menarik pelanggan dari kalangan anak muda, pekerja, dan mahasiswa yang lebih memilih transaksi non-tunai. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) dan Haqq & Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa implementasi digital payment dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas UMKM, karena selain mempermudah transaksi, sistem ini juga memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan.

Namun, meskipun banyak manfaat

yang diperoleh, tantangan dalam implementasi sistem pembayaran digital juga masih ada, seperti kendala jaringan yang dapat mengganggu kelancaran transaksi, seperti yang disampaikan oleh Ibu Henni. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pembayaran digital menawarkan berbagai keuntungan, masih terdapat hambatan teknis yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, sistem pembayaran digital memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, baik dalam hal efisiensi operasional, peningkatan pendapatan, maupun kemudahan dalam pencatatan transaksi. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa adopsi teknologi digital, khususnya dalam bentuk sistem pembayaran digital, memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi sistem pembayaran digital, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk peningkatan infrastruktur teknologi dan edukasi bagi pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal.

#### 5. REFERENSI

- [1] A. Agustin, G. P. E. Putra, D. T. Pramesti, and H. Madiistriyatno, "Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi," *Oikos-Nomos J. Kaji. Ekon. DAN BISNIS*, vol. 16, p. 33, 2023.
- [2] S. N. Amilia, A. H. Zahro, F. S. B. Sari, P. Maharanie, and M. Ikaningtyas, "Pengembangan Umkm Dalam Strategi Digitalisasi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Era Digital," *J. Media Akad.*, vol. 2, no. 4, pp. 2–9, 2024.
- [3] L. Z. Firdausya and D. P. Ompusunggu, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21," *Tali Jagad J.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, 2023.
- [4] H. Estu, "Financial Technology DAMPAK KEBIJAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY DI INDONESIA," *AKUNTABILITAS J. Ilm. Ilmu-Ilmu Ekon.*, vol. 15, no. 1, pp. 76–87, 2023, doi: 10.35457/akuntabilitas.v15i1.2848.
- [5] N. Wahyudin, N. Herlissha, D. Rizki Aldiesi, and D. Rizki Aldiesi is, "The

- Utilization of E-Commerce and QRIS as Digital Payment Tools to Improve Sales Performance through Competitive Advantage in MSME PUBLIC INTEREST STATEMENT,” *J. Consum. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 135–148, 2022.
- [6] A. Sastra and A. -, “Analisis Penggunaan Digital Payment QRIS pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil,” *J. Ilm. Adm. Bisnis dan Inov.*, vol. 8, no. 1, pp. 15–29, 2024, doi: 10.25139/jiabi.v8i1.7867.
- [7] N. Maysari, P. Pristiyono, and M. F. Nasution, “Implementasi Digital Payment Di Lingkungan Universitas Labuhanbatu Dan Dampaknya Pada Keputusan Pengguna,” *Magisma J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 203–216, 2023, doi: 10.35829/magisma.v11i2.327.
- [8] S. Maihani and T. M. Nur, “Pengembangan UMKM Di Era Masyarakat Digitalisasi,” vol. 7, no. 2, pp. 103–108, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jnkti/article/view/7518/pdf>
- [9] E. W. Putri, R. Auliya Isnaini, S. P. Tristiana, and U. N. Malang, “Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha,” *Pros. Natl. Semin. Accounting, Financ. Econ.*, vol. 2, no. 2, pp. 17–30, 2022.
- [10] Moses Soediro, Adrie Oktavio, Ivana Grasielda, Verina Wijaya, and Christy Widyawati, “Pengaruh Transformasi Digital Pada Produktivitas Dan Profitabilitas Perusahaan Kecil dan Menengah (UKM),” *J. Econ. Educ. Entrep. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 178–187, 2024, doi: 10.62794/je3s.v5i1.3569.
- [11] “Issn : 3025-9495,” *Dicky Satria Ananta Haqq*, vol. 3, no. 1, 2023.
- [12] Arie Setyo Dwi Purnomo and D. D. Ramadhani, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep,” *AKUNTABILITAS J. Ilm. Ilmu-Ilmu Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 17–30, 2022, doi: 10.35457/akuntabilitas.v15i2.2505.